

**PENGARUH KOMPETENSI SOSIAL DAN KOMPETENSI  
KEPRIBADIAN GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI  
SISWA KELAS XI SMA NEGERI 6 MEDAN  
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

**Ivo Selvia Agusti <sup>1)</sup>, Windya Ayu Sabrina <sup>2)</sup>**

<sup>1)</sup> Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan

<sup>2)</sup> Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan

**Abstract**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kompetensi sosial dan kompetensi guru terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 6 Medan Tahun Ajaran 2015/2016. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) terdapat tidak ada pengaruh dan tidak signifikan antara kompetensi sosial terhadap prestasi belajar ekonomi, 2) terdapat pengaruh dan signifikan antara kompetensi kepribadian guru terhadap prestasi belajar ekonomi. 3) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian guru secara bersama-sama terhadap prestasi belajar ekonomi. Kesimpulan dari penelitian ini adalah variabel kompetensi sosial (X1) tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi dan variabel kompetensi kepribadian guru (X2) berpengaruh dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 6 Medan T.P 2015/2016.

***Keywords: Kompetensi Sosial, Kompetensi Guru, Prestasi Belajar***

## PENDAHULUAN

Kompetensi merupakan komponen yang tidak bisa dipisahkan dari eksistensi guru dalam melaksanakan profesinya sebagai guru, karena pekerjaan guru itu tidak gampang dan tidak sembarang dikerjakan. Dalam penelitian ini penulis memfokuskan kepada kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian, yang mana kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian menjadi dukungan terhadap keberhasilan dalam proses pembelajaran dan setiap guru dituntut untuk memiliki kompetensi tersebut agar peserta didik mendapatkan hasil yang diinginkan. Tetapi kenyataannya sekarang masih banyak guru belum menerapkan kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian yang mengakibatkan rendahnya prestasi belajar siswa.

Untuk menerapkan terciptanya prestasi belajar yang optimal, guru sangat berperan penting. Seorang guru sangat diharapkan untuk melengkapi dirinya dengan berbagai keterampilan yang diharapkan dapat membantu dan menjalankan tugasnya dengan baik. Namun harapan ini masih jauh dari kenyataan yang ada di lapangan. Masih banyak guru yang belum memiliki keterampilan tersebut, baik keterampilan dalam pengelolaan kelas dan menyisipkan humor dalam proses pembelajaran. Hal tersebut terjadi karena beberapa faktor yaitu kurangnya pelatihan yang diberikan kepada guru untuk menambah keterampilan yang ia miliki dan masih kurangnya kesadaran pada guru yang hanya sekadar menginformasikan sejumlah pengetahuan yang telah ditetapkan oleh kurikulum tanpa memperhatikan pemahaman yang di dapatkan oleh peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada hari Sabtu, 23 Januari 2016 di SMA Negeri 6 Medan kompetensi sosial para guru didalam lingkungan sekolah belum sepenuhnya berjalan baik. Bagian-bagian dari kompetensi sosial itu adalah kesantunan berperilaku, kemampuan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan siswa dan guru. Contoh dari setiap bagian kompetensi sosial adalah sebagai berikut, Kesantunan berperilaku meliputi kebiasaan yang dilakukan para guru ketika sedang mengajar atau di dalam kelas. contoh dari kompetensi sosial yang belum diterapkan para guru adalah tidak merokok, tidak menerima telpon, tidak makan pada saat mengajar di dalam kelas. Dari yang penulis amati masih ada guru yang belum menerapkan kesantunan berperilaku tersebut. Kemudian yang

menarik perhatian penulis untuk di observasi adalah tentang kemampuan berkomunikasi para guru. Ada beberapa guru yang kurang melakukan interaksi dengan murid, contohnya guru yang kurang memperhatikan apa saja kendala para muridnya dalam belajar. Adanya sikap kurang peduli ketika anak muridnya ribut disaat jam belajar mengajar yang menyebabkan suasana ruang kelas menjadi tidak kondusif. Dan masih ada guru yang tidak menegur anak muridnya bermain gadget didalam kelas sewaktu pelajaran sedang berlangsung yang mengakibatkan siswa jadi malas untuk mengikuti mata pelajaran tersebut dikarenakan kurang tegasnya para guru.

Kemudian variabel kompetensi kepribadian terdiri dari berwibawa, arif, stabil, berakhlak mulia dan mantap. Setelah diamati dari beberapa variabel tersebut terdapat beberapa guru yang kurang memiliki kriteria variabel itu. Contohnya guru yang kurang berpenampilan rapi dari segi pakaian saat didalam kelas dan dilingkungan sekolah, guru yang kurang tepat waktu ketika jam pelajaran berlangsung yang menyebabkan siswa tidak tertib di ruang kelas. Dan ada beberapa guru yang memberikan catatan kepada murid dan tidak menjelaskan isi materi pelajaran yang menyebabkan para siswa banyak yang tidak mencatat dan siswa menjadi bosan.

Pada mata pelajaran ekonomi untuk kelas XI masih banyak yang memperoleh nilai di bawah KKM. Untuk kelas XI-IPS1 yang berjumlah 41 orang, yang memiliki nilai di atas KKM hanya 39,02% yaitu sebanyak 30 orang, dan kelas XI-IPS2 yang berjumlah 42 orang, yang memiliki nilai di atas KKM hanya 42,85% yaitu sebanyak 28 orang. Dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa tergolong rendah dan masih banyak siswa yang memperoleh nilai dibawah rata-rata. Hal ini menandakan bahwa kompetensi guru disekolah masih kurang dan perlu untuk ditingkatkan untuk pencapaian prestasi belajar yang tinggi disekolah.

Maka dari itu, penulis ingin mengkaji lebih dalam lagi dan ingin menuangkan dalam bentuk karya ilmiah berupa skripsi yang berjudul :“Pengaruh Kompetensi Sosial dan Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI SMA Negeri 6 Medan T.P 2015/2016”.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *ex post facto*. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebasnya adalah kompetensi sosial guru (X1) dan kompetensi kepribadian guru (X2). Sedangkan sebagai variabel terikat (Y) adalah prestasi belajar ekonomi siswa.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XSMA Swasta Yayasan Pendidikan Nur Azizi Tanjung Morawa yang berjumlah 84 siswa, teknik pengambilan sampel total sampling.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode dokumentasi dan tes/kuesioner. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang sudah ada dalam dokumen-dokumen sekolah seperti data mengenai nama siswa, jumlah siswa kelas XI yang digunakan sebagai populasi, dan nilai akhir semester ganjil mata pelajaran Ekonomi siswa kelas XI pada tahun ajaran 2015/2016. Jenis angket/kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert dengan empat kategori jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis uji normalitas, uji linieritas dan regresi berganda, uji koefisien determinasi, uji parsial dan uji simultan. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan spss 20.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan penelitian yang sesungguhnya, angket sebagai instrumen penelitian diuji coba pada siswa di SMA Negeri 10 Medan yang memiliki kriteria yang sama dengan responden penelitian. Pengujian validitas dan reliabilitas angket penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Product moment dan cronbach Alpha dengan ketentuan jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir soal dianggap valid pada taraf  $\alpha=0,05$  dengan  $n=30$ .

Dari hasil perhitungan reliabilitas pada tabel diperoleh nilai cronbach alpha sebesar 0,760. Nilai tersebut lebih besar dari  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 95% dengan  $\alpha=5\%$  dan  $df-2=13$  yaitu 0,1796. Angka ini menunjukkan bahwa angket ini terbukti reliabel untuk digunakan karena memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,760 > 0,1796$ ). Nilai cronbach alpha 0,760

terletak diantara 0,600-0,800 sehingga tingkat reliabilitasnya adalah tinggi.

Dari hasil perhitungan-perhitungan uji validitas dengan menggunakan program SPSS 20.0 for windows. Diperoleh hasil uji validitas variabel kompetensi kepribadian guru (X2) pada lampiran, dapat disimpulkan bahwa ada 18 butir pertanyaan angket yang valid, dikarenakan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Maka untuk penelitian sesungguhnya 18 butir pertanyaan angket yang valid tersebut digunakan dalam pengumpulan data.

Dari hasil perhitungan reliabilitas pada tabel diperoleh nilai cronbach alpha sebesar 0,755. Nilai tersebut lebih besar dari  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 95% dengan  $\alpha=5\%$  dan  $df-2=30$  yaitu 0,1796. Angka ini menunjukkan bahwa angket ini terbukti reliabel untuk digunakan karena memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,755 > 0,1796$ ). Nilai cronbach alpha 0,755 terletak diantara 0,600-0,800 sehingga tingkat reliabilitasnya adalah tinggi.

Hasil Uji normalitas masing-masing variabel dilihat dari nilai Asymp.Sig, kompetensi sosial (X1) menunjukkan nilai  $0,536 > 0,05$ , kompetensi kepribadian  $0,916 > 0,05$ , Prestasi Belajar (Y)  $0,65 > 0,05$  data dari variabel nilai Asymp.Sig.  $> 0,05$  maka variabel berdistribusi normal.

Hasil koefisien regresi linier berganda Prestasi belajar =  $42,755 + 0,129 + 0,533$ . Konstanta sebesar 42,755 menunjukkan bahwa apabila tidak ada nilai kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian, prestasi belajar tetap ada sebesar 42,755. Koefisien regresi variabel kompetensi sosial sebesar 0,129 artinya jika variabel bebas lain nilainya tetap dan motivasi siswa mengalami peningkatan 1, maka hasil belajar akan meningkat sebesar 0,129. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara kompetensi sosial guru dan kompetensi kepribadian guru, semakin tinggi nilai kompetensi sosial guru maka kompetensi kepribadian guru akan meningkat. Koefisien regresi variabel kompetensi kepribadian sebesar 0,533 artinya jika variabel bebas lain nilainya tetap dan kompetensi kepribadian mengalami peningkatan 1, maka hasil belajar akan naik sebesar 0,533 koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara kompetensi kepribadian dengan prestasi belajar, semakin tinggi nilai kompetensi kepribadian maka prestasi belajar akan meningkat.

Dari hasil uji t Berdasarkan tabel diperoleh thitung sebesar 1,214 lebih besar dari ttabel yaitu 0,1829 pada taraf 5% dan  $n = 83$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variable kompetensi sosial guru berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 6 Medan. Berdasarkan tabel diperoleh nilai thitung sebesar 5,321 lebih besar dari ttabel yaitu 0,1829 pada taraf 5% dan  $n = 83$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variable kompetensi berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 6 Medan.

Berdasarkan tabel uji f di atas dapat diperoleh nilai signifikan sebesar 19,984.  $Dk = N - k - 1$ ,  $dk = 83 - 2 - 1 = 80$  yaitu 3,11 karena  $f_{hitung} > 0,05$  ( $19,984 > 0,05$ ) maka disimpulkan ada pengaruh antara variabel kompetensi sosial guru dan kompetensi kepribadian guru terhadap prestasi belajar secara bersama-sama. Oleh karena itu, dapat disimpulkan dari hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa variabel kompetensi sosial guru dan variabel kompetensi kepribadian guru secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap prestasi belajar. Artinya semakin baik kompetensi sosial yang dimiliki seorang guru dan kompetensi kepribadian guru maka hasil belajarnya semakin naik.

Nilai koefisien determinan ( $R^2$ ) yang sudah disesuaikan (Adjusted R Square) sebesar 0,55 artinya 55 % variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen, dan sisanya 45% ( $100\% - 55\%$ ) dipengaruhi oleh lain variabel lain.

### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian dapat ditarik kesimpulan penelitian ini antarlain:

1. Kompetensi sosial guru berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 6 Medan.
2. Kompetensi berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 6 Medan.
3. Variabel kompetensi sosial guru dan kompetensi kepribadian guru terhadap prestasi belajar secara bersama-sama.

Peneliti memberikan saran antara lain:

1. Kepada peneliti selanjutnya agar periode pengamatan sebaiknya diperluas, agar lebih memprediksi hasil penelitian dan dapat

menggunakan sampel dengan variabel penelitian yang lain.

2. Kepada pihak sekolah, untuk dapat membantu guru dalam menjalankan tugasnya dengan baik, dan disarankan agar mengikutsertakan guru dalam pelatihan-pelatihan, diklat maupun seminar sehingga guru dapat meningkatkan kompetensi guru dalam menunjang efektifitas dan efisien pelaksanaan dalam pembelajaran dalam kelas.
3. Kepada siswa diharapkan untuk lebih aktif lagi dalam proses pembelajaran dan lebih giat dalam belajar dengan menumbuhkan kebanggaan percaya diri dalam proses belajar baik di sekolah maupun di rumah agar dapat meraih prestasi dengan baik.
4. Kepada tenaga pendidik (guru), diharapkan agar lebih meningkatkan kompetensi-kompetensi guru khususnya kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian. Dimana guru harus mampu mengelola kelas saat dalam proses pembelajaran dan guru diharapkan tidak hanya melakukan pembelajaran didalam kelas akan tetapi juga harus mampu berkomunikasi dengan baik dengan siswa dan orang tua siswa agar tercapainya proses belajar mengajar dengan baik, efektif, dan efisien.

### REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Sebuah Pendekatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Prosedur Penelitian Sebuah Pendekatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmani, Jamal Makmur. 2009. *7 Kompetensi Guru Menyenangkan dan Profesional*. Yogyakarta: PowerBook (IHDINA).
- Dede Rosyada. 2004. *Paradigma Pendidikan Demokratis (Sebuah Model Pelibatan Masyarakat Dalam Penyelenggaraan Pendidikan)*. Jakarta: Premada Media
- Dwi Cahyani, Febri. 2014. Hubungan Antara Persepsi Siswa Antara Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Sosial Guru Dengan Motivasi Berprestasi Siswa Akselerasi Di SMA Negeri 1 Gresik. *Jurnal Psikologi Dan Perkembangan* Vol 3 No 2.
- Elvida, AAW Sihaloho. 2007. Pengaruh Kepribadian Guru Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 6 Medan T.A 2006/2007. Universitas Negeri Medan

- Hamdani. 2011. Strategi Belajar Mengajar. Bandung: Pustaka Stia
- Irianto. 2015. Pengaruh Kompetensi Pedagogik, Profesional, Kepribadian, Sosial Yang Dimiliki Dosen Terhadap Hasil Belajar Siswa STTIE AMM Mataram. Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan Vol 11 No 1.
- Istarani dan Pulungan, Intan. 2015. Ensiklopedia Pendidikan. Jilid 1. Medan: Media persada.
- Kunandar.2011.GuruProfesional. Jakarta: Rajawali Press.
- Maulana,Rahmad. 2014. Hubungan Kompetensi Sosial Dengan Kinerja Guru SD Islam Bunga Bangsa Samarinda Ditinjau Dari Kepribadian. Ejournal Psikologi 2 : 2 : 137-149